PELATIHAN AKUNTANSI DALAM PEMBUATAN JURNAL PENYESUAIAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG UNTUK SISWA SMA BHK

Nataherwin[1], dan Audrey Da Rosa[2]

[1]Jurusan Akuntansi , Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: nataherwin@fe.untar.ac.id
[2] Jurusan Akuntansi , Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: rosadaaudrey@gmail.com

ABSTRACT

Accounting has an important role for investors, management and users of financial statements. To understand accounting requires an understanding of the cycle and the basis of accounting. Accounting has begun to be taught in the 11th grade of high school. Many of the students are lacking and not interested in accounting because they do not understand the basics. SMA Bunda Hati Kudus as one of the private schools in Jakarta wants to improve the knowledge and competence of its students through knowledge from outside parties. Therefore, we hold this training to help the students of Our Lady of the Sacred Heart High School to get to know more about accounting. For participants who participated from grade 12 students who had not yet received the topic of accounting for trading companies, we provided solutions to schools to teach basic accounting topics of trading companies which started from making adjustment journals, making financial reports, making closing and reversing journals and completing working papers. This activity is carried out face-to-face by explaining the theory first, followed by practice questions and finally quizzes are carried out. With this activity, the students now better understand accounting. This activity is very useful for the students and it is hoped that this activity will continue.

Keywords: ***Accounting Knowledge, High School Student, Trading Company***

ABSTRAK

Akuntansi mempunyai peranan penting bagi investor, manajemen dan pengguna laporan keuangan. Untuk memahami akuntansi diperlukan pemahaman dari siklus dan dasar akuntansi. Akuntansi sudah mulai diajarkan di kelas 11 SMA. Banyak para siswa yang kurang dan tidak tertarik dengan akuntansi karena tidak memahami dasarnya. SMA Bunda Hati Kudus sebagai salah satu sekolah swasta di Jakarta ingin meningkatkan ilmu dan kompetensi para siswanya melalui pengetahuan dari pihak luar. Oleh karena itu maka kami mengadakan pelatihan ini untuk membantu para siswa SMA Bunda Hati Kudus untuk lebih mengenal akuntansi. Untuk para peserta yang ikut dari siswa kelas 12 yang belum mendapatkan topik akuntansi perusahaan dagang, maka kami memberikan solusi kepada sekolah untuk mengajarkan topik akuntansi dasar perusahaan dagang dimana dimulai dari membuat jurnal penyesuaian, membuat laporan keuangan, membuat jurnal penutup dan pembalik serta menyelesaikan kertas kerja. Kegiatan ini dilakukan dengan tatap muka dengan menjelaskan teori terlebih dahulu, dilanjutkan dengan latihan soal dan terakhir dilakukan kuis. Dengan dilakukan kegiatan ini para siswa sekarang lebih memahami akuntansi secara lebih baik. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk para siswa dan diharapkan kegiatan ini terus berlanjut.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Siswa SMA, Perusahaan Dagang

1. PENDAHULUAN

Akuntansi mempunyai peran penting dalam dunia bisnis yang secara skala besar dapat mempengaruhi ekonomi suatu negara juga. Akuntansi menyediakan informasi dan jawaban bagi segala macam kegiatan keuangan dan segala data terkait keuangan yang tercatat dalam sebuah system. Oleh karena itu, akuntansi mempunyai 4 peran penting yaitu sebagai pengendali keuangan, sebagai penyedia informasi tentang keuangan, membantu para stakeholder dalam mengambil keputusan, dan sebagai penghubung ke pihak ketiga. Untuk memahami akuntansi, terdapat beberapa dasar yang perlu diperhatikan yaitu pengertian dari siklus akuntansi, persamaan dasar akuntansi serta istilah-istilah lainnya terkait dunia bisnis.

Salah satu materi penting dalam akuntansi dasar adalah membuat jurnal penyesuaian dan menyusun laporan keuangan suatu perusahaan baik perusahaan dagang, jasa, maupun manufaktur. Kartomo dan Sudarman (2019) menjelaskan bahwa akuntansi terdapat siklus akuntansi yang terdiri dari kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi. Jurnal penyesuaian adalah sebuah jurnal yang sangat diperlukan untuk menjadikan laporan keuangan menjadi lebih kredibel dan akurat. Biasanya proses pembuatan jurnal penyesuaian dilakukan setelah pembuatan neraca saldo dan saat kertas kerja belum disusun. Pembuatan jurnal penyesuaian penting untuk dilakukan dalam menyusun laporan keuangan karena beberapa alasan. Salah satunya adalah pemutakhiran atau meng-*update* pada beberapa akun yang ada di buku besar. Hal inilah yang kemudian menjadi prinsip akuntansi yang berbasis akrual, atau catatan keuangan saat uang ditagih dan diterima. Secara umum, jurnal penyesuaian disusun agar akuntan dapat menetapkan saldo pada catatan akun di akhir periode penyusunan buku besar. Akuntan juga dapat menghitung pendapatan serta beban yang akurat dengan membuat jurnal penyesuaian dalam periodenya tersebut. Setelah menguasai cara menjurnal penyesuaian tersebut, akuntan diharapkan dapat menyusun laporan keuangan dengan rapi, teliti, dan akurat. Terdapat 5 jenis laporan keuangan yang harus dikuasai yaitu laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, laporan neraca, dan catatan atas laporan keuangan. Kieso et al. (2020) menjelaskan bahwa siklus operasi perusahaan dagang lebih panjang dibanding perusahaan jasa. Jika diteliti lebih lanjut, terdapat perbedaan dalam laporan keuangan perusahaan dagang dan manufaktur.

Salah satu contohnya adalah dalam laporan perusahaan manufaktur digunakan istilah Harga Pokok Produksi, sedangkan perusahaan dagang menggunakan istilah Harga Pokok Penjualan. Untuk perusahaan dagang yang dimana sumber pendapatan utamanya dari penjualan barang dagang. Penjualan barang dagang terkait dengan harga pokok penjualan. Harga pokok penjualan menurut Kieso et al. (2020) adalah biaya dari barang dagang yang terjual selama satu periode waktu. Oleh karena itu, seorang akuntan haruslah memahami letak perbedaan dalam menyusun laporan keuangan masing-masing jenis perusahaan. SMA Bunda Hati Kudus merupakan Sekolah Menengah Keatas swasta katolik yang terletak di Jl. Rahayu No.22, Jakarta Barat. Menurut LTMPT, statistik UTBK tahun 2022 tahun ini di SMA BHK untuk TKA Soshum adalah ranking ke #225 secara nasional. Dengan diadakannya pelatihan akuntansi ke SMA BHK, maka harapan besar akan bisa bantu mendidik generasi berikutnya agar pengetahuan akuntansi di Indonesia semakin maju. Seperti yang diketahui bahwa prospek akuntansi untuk kedepannya sangat menjanjikan dan banyak peminatnya karena hampir di setiap sektor industri membutuhkan staf di bidang akuntansi. Prospek pekerjaan bidang akuntansi dimulai dari menjadi Akuntan, baik itu Akuntan Publik, Akuntan Pemerintahan, Internal Auditor, Akuntansi Perpajakan, Manajer Akuntansi, Staff Akuntansi Perbankan, hingga Akuntan Pendidik, dan lain – lain.

Gambar 1.
Gedung Sekolah SMA Bunda Hati Kudus

Siswa-siswi SMA BHK sebagai lulusan yang akan terjun ke dunia kerja maupun usaha maka sudah selayaknya diberikan pelatihan akuntansi dalam hal penting seperti membuat jurnal penyesuaian dan menyusun laporan keuangan agar memiliki wawasan yang lebih luas. Hal ini juga yang dirasakan oleh Kepala Sekolah dalam rangka membekali para siswa-siswi SMA Bunda Hati Kudus (BHK) untuk diberikan pengetahuan akuntansi agar dapat memupuk rasa bela Negara dengan meningkatkan kualitas pekerja akuntan di Indonesia. Oleh karena permasalahan diatas serta untuk mendukung kualitas tenaga kerja untuk generasi mendatang dalam bidang akuntansi, maka kami akan melakukan pengabdian masyarakat dalam memberikan pelatihan akuntansi kepada siswa-siswi SMA Bunda Hati Kudus.

Berdasarkan pertemuan perdana dengan kepala sekolah dan guru ekonomi, secara tatap muka langsung bahwa siswa SMA baru belajar akuntansi di kelas 11 untuk perusahaan jasa, maka para siswa belum mendapatkan materi untuk perusahaan dagang. Setelah ditelaah lebih lanjut maka masalah yang dialami para siswa belum memahami cara membuat jurnal penyesuaian, laporan keuangan dan jurnal penutup. Oleh karena itu, kami memberikan pelatihan dari mulai cara membuat jurnal penyesuaian, membuat laporan keuangan dan terakhir membuat jurnal penutup untuk perusahaan dagang.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam beberapa tahap pelaksanaannya. Untuk tahap pertama kita melakukan kunjungan secara langsung dan tanya jawab ke guru ekonomi SMA Bunda Hati Kudus untuk menentukan masalah dan topik pembahasan. Untuk pertemuan kedua baru menentukan waktu pelaksanaan dan siswa yang mengikuti. Setelah itu baru dilakukan persiapan bahan, materi dan modul yang nantinya akan diserahkan kepada para siswa. Selanjutnya pada saat pelaksanaan, pertama menjelaskan tentang teori dan juga disertai dengan contoh soal, setelah penjelasan teori dilanjutkan dengan membahas latihan soal. Di sesi pembahasan latihan soal, para siswa diminta untuk aktif menjawab. Semua kegiatan ini dilakukan dengan tatap muka langsung.

Setelah selesai dengan sesi pembahasan latihan soal lalu dilanjutkan dengan kuis. Kuis ini untuk sebagai bahan evaluasi para siswa apakah sudah memahami materi yang diberikan dan sebagai nilai tugas di sekolah. Lalu para siswa juga diminta mengisi form untuk mendapatkan masukkan dari para siswa atas kegiatan ini dan penelusuran minat para siswa untuk topik pembahasan selanjutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 dan 12 Oktober dimana diikuti oleh para siswa kelas 12 baik dari kelas MIPA dan IPS. Pada tahap pelaksanaan dilakukan membahas tentang teori dari jurnal penyesuaian, disini juga membahas tipe dalam jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian dibagi menjadi dua tipe yaitu penangguhan dan akrual. Tipe penangguhan dibagi menjadi 2 yaitu beban dibayar di muka dan pendapatan diterima di muka sedangkan tipe akrual dibagi menjadi 2 yaitu piutang pendapatan dan beban terutang. Untuk beban dibayar dimuka dan pendapatan diterima dimuka dibahas dua pendekatan yaitu pendekatan laba rugi (nominal/beban) dan pendekatan neraca (riil/neraca). Setelah membahas jurnal penyesuaian, lalu membahas penyelesaian kertas kerja/ neraca lajur.

Kertas kerja yang dibahas disini adalah kertas kerja 10 kolom. Disini mulai diajarkan memasukan jurnal penyesuaian yang sudah dibuat ke dalam kolom jurnal penyesuaian, lalu ke kolom neraca saldo setelah penyesuaian, kolom laba rugi dan kolom posisi keuangan. Dari

kolom neraca saldo setelah penyesuaian harus dipisahkan mana yang masuk kolom laba rugi dan mana yang masuk kolom posisi keuangan.

Berikutnya membahas laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahaan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Disini diberikan contoh setiap laporan keuangan perusahaan dagang. Setelah laporan keuangan, dibahas cara membuat jurnal penutup, kenapa harus dibuat jurnal penutup, dan kapan dibuat jurnal penutup. Selanjutnya dibahas mengenai cara membuat jurnal pembalik, kapan dibuat jurnal pembalik dan jurnal penyesuaian mana saja yang harus dibuat jurnal pembaliknya. Setelah pembahasan teori dilanjutkan dengan latihan soal. Latihan soal diberikan dalam dua metode pencatatan yaitu periodik dan perpetual. Latihan soal dimulai dari membuat jurnal penyesuaian. Untuk jurnal penyesuaian metode periodik dan perpetual hampir sama hanya ada tambahan untuk metode periodik yaitu jurnal penyesuaian untuk persediaan dagang awal dan persediaan barang dagang akhir. Dilanjutkan menyelesaikan kertas kerja, dimana para siswa sudah mengisi terlebih dahulu kolom neraca saldo baru memasukan jurnal penyesuaian dan menyelesaikan kolom laba rugi dan posisi keuangan. Untuk soal latihan membuat laporan keuangan difokuskan hanya membuat laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal dan laporan laba rugi. untuk membedakan metode periodik dan perpetual hanya di laporan laba rugi saja. Sedangkan untuk laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan di latihan soal. Selanjutnya para siswa diminta untuk membuat jurnal penutup. Terakhir memasukkan jurnal penyesuaian dan jurnal penutup ke dalam buku besar yang telah dibuat sebelumnya.

Dengan adanya pelatihan ini maka para siswa lebih memahami akuntansi dan siklus dalam akuntansi dengan lebih baik lagi dengan melalui latihan soal yang diberikan dan modul akuntansi yang diberikan. Modul ini bisa dipakai untuk para siswa jika ingin membaca pembahasan dan ada soal-soal latihan lainnya. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar, diharapkan kegiatan ini terus berlanjut di masa mendatang. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini juga didukung dari kegiatan yang dilakukan oleh Soemaryono dkk (2021) yaitu bermanfaat bagi para siswa untuk lebih memahami akuntansi dasar. Pelatihan ini juga mendukung pernyataan dari Kurniawan dkk (2021) yang menjelaskan bahwa pelatihan dan penyampaian materi peran akuntansi dalam bisnis dan kegiatan usaha ini akan menunjang pengetahuan tentang akuntansi yang telah didapatkan mereka dalam mata pelajaran Ekonomi di sekolah serta dapat memberikan contoh nyata untuk pengaplikasian ilmu akuntansi tersebut ketika mereka membuat pembukuan sederhana bisnis mereka. Berikut adalah foto kegiatan PKM:

Gambar 2.
Kegiatan Pelatihan Untuk Kelas 12 IPS

Gambar 3.
Para siswa yang sedang mengerjakan soal kuis

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke sekolah sekolah ini sangat membantu para siswa siswi mengetahui dunia pendidikan kelak di Perguruan Tinggi. Selain memberikan pelatihan, kami juga memberikan gambaran singkat tentang perbedaan antara pembelajaran di SMA dengan di Universitas, yang mana di Universitas, para dosen menjelaskan secara garis besar saja dan tidak terinci seperti di SMA. Dan para mahasiswa harus aktif mencari bahan materi atau literatur untuk menambah wawasan dan ilmu.

Diharapkan di waktu mendatang, pelatihan semacam ini perlu rutin untuk diadakan di sekolah-sekolah agar menambah pengetahuan lebih bagi para siswa siswi yang akan memasuki dunia perguruan tinggi. Kepala Sekolah SMA Bunda Hati Kudus juga mengharapkan di waktu mendatang, kami dapat memberikan pelatihan semacam ini karena membantu siswa siswi yang akan memasuki dunia perguruan tinggi sebentar lagi agar mendapatkan gambaran tentang pembelajaran di Universitas nanti.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan syukur dan terima kasih kami ucapkan kepada SMA Bunda Hati Kudus yang selalu membuka pintu untuk pengabdian kepada masyarakat dari Universitas di Jakarta. Dan terima kasih juga kepada Tuhan karena kami dapat menyelesaikan pengabdian kepada masyarakat dengan baik, lancar dan tepat waktu sesuai dengan jadwal dari SMA Bunda Hati Kudus.

REFERENSI

Kartomo, dan Sudarman, L. (2019). Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi. Edisi Pertama. Yogyakarta: Deepublish.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D. (2020). Intermediate Accounting IFRS. Fourth Edition. United States of America: John Wiley and Sons, Inc.

Kurniawan, L., Zami, A., Osman, I.R., & Desnirita, D. dkk. (2021). Peran Akuntansi Dalam Bisnis Dalam Rangka Membangun Jiwa Wirausaha Di Usia Muda Pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Jakarta. Jurnal Depati. 1(1). Diakses dari: https://doi.org/10.33019/depati.v1i1.2259

Soemaryono dkk. (2021). Pelatihan Akuntansi Keuangan Bagi Siswa Smk Kartini Surabaya. Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat. 1 (4). 261-264. Diakses dari Pelatihan Akuntansi Keuangan Bagi Siswa SMK Kartini Surabaya | Soemaryono | Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat (unpam.ac.id)